



BERKUNJUNG: Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo (kiri) saat mengunjungi kampung wisata di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, belum lama ini.

Optimalkan Potensi Desa, Dorong Geliat Pariwisata

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta terus berupaya menjadikan kampung sebagai magnet kunjungan wis-

tawan. Dengan mengoptimalkan berbagai potensi kampung yang ada, diharapkan dapat menggerakkan sekaligus menghidupkan geli-

at pariwisata di Kota Yogyakarta. Hal itu, ditegaskan Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Singgih Raharjo saat melakukan gowes

atau bersepeda susur kampung di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, belum lama ini. Dalam gowes ia ditemani perwakilan dari

Perangkat Daerah di lingkup Pemkot Yogyakarta serta komunitas sepeda Jogja Folding Bike.

Baca OPTIMALKAN, Hal II

Optimalkan Potensi Desa, Dorong Geliat Pariwisata

sambungan dari hal Joglo Jogja

Berangkat dari Rumah Dinas Walikota Yogyakarta pukul 06.30, rombongan ini langsung menuju ke Kelurahan Kricak.

"Saya sengaja mengajak komunitas sepeda Jogja Folding Bike dengan harapan mereka bisa menjadi agen promosi bagi kampung wisata di Kota Yogyakarta," terangnya, belum lama ini.

Memasuki Kelurahan Kricak, Singgih dan rombongan disuguhkan berbagai potensi yang ada. Seperti wisata air, berbagai jenis kuliner, jamu tradisional, dan atraksi budaya. Menurut, kelurahan yang berada di sebelah utara Kota Yogyakarta itu memiliki kampung dengan berbagai

potensi yang harus bisa diketahui oleh para wisatawan.

"Apalagi daya tariknya memiliki kekayaan tersendiri. Mulai dari seni budaya, kuliner, hingga wisata air atau tempat untuk *outbond*," imbuhnya.

Selain melihat berbagai potensi di wilayah tersebut, kegiatan gowes yang dilakukan orang nomor satu di Kota Yogyakarta itu, juga untuk mengecek secara langsung kesiapan masyarakat di kampung tersebut ketika menerima kunjungan wisatawan. Wali kota juga menyempatkan untuk berdialog dengan pengelola kampung wisata untuk mengetahui persoalan yang dihadapi. Pihaknya juga meminta kepada

masyarakat agar melibatkan unsur perhotelan dalam menggerakkan wisata di kampung tersebut.

"Pariwisata ini merupakan ekosistem, jadi harus bergerak bersama. Semua unsur harus aktif," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko menambahkan, Pemkot Yogyakarta telah memiliki lima jalur sepeda wisata. Pertama adalah Romansa Kota Lawas dengan panjang rute 12 km, kedua Tilik Jeron Beteng sepanjang 8,8 km. Ketiga adalah Jajah Kampung Susur Sungai sepanjang 6,7 km, serta keempat dan lima adalah Jelajah Harmoni Pesona Kam-

pong sepanjang 6,5 km, dan paket Taman Pintar 6,1 km.

Menurutnya pemilihan paket wisata ini dinilai cukup mewakili semua daerah atau kampung yang ada di Kota Yogyakarta. Dalam penyusunan rute, pihaknya juga melibatkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Wahyu berharap, program yang ada mampu menjaga iklim pariwisata terus tumbuh dan membawa manfaat.

"Melalui paket wisata gowes ini wisatawan tidak hanya dimanjakan dengan suasana Kota Yogyakarta melainkan juga menyaksikan kegiatan berolahraga," harapnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005